

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Metode penelitian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian survei yang dimaksud adalah bersifat menjelaskan hubungan kausal dan pengujian hipotesis. Seperti dikemukakan Masri Singarimbun dan Sofyan Effendi (2003:21) penelitian survei dapat digunakan untuk maksud (1) penjajagan (*eksploratif*), (2) deskriptif, (3) penjelasan (*eksplanatory* atau *confirmatory*), yakni menjelaskan hubungan kausal dan pengujian hipotesis; (4) evaluasi, (5) prediksi atau meramalkan kejadian tertentu di masa yang akan datang (6) penelitian operasional, dan (7) pengembangan indikator-indikator sosial. Pendekatan yang digunakan, penelitian ini termasuk penelitian survey. Menurut Kerlinger (2000:660) ” penelitian survai mengkaji populasi yang besar maupun yang kecil dengan menyeleksi serta mengkaji sampel yang dipilih dari populasi itu untuk menemukan isidensi, distribusi dan interlelasi relatif dari variabel-variabel sosiologi dan psikologi”. Penelitian survei pada umumnya dilakukan untuk mengambil suatu generalisasi dari pengamatan yang tidak mendalam.

#### **B. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin baik hasil menghitung ataupun pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif dari karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap dan jelas yang ingin

dipelajari sifat-sifatnya (Sugiyono,2009:36), sedangkan sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Populasi yang menjadi objek penelitian adalah guru SDN se Kabupaten Cirebon. Dari jumlah 7.592 guru Dasar Negeri pada 40 kecamatan di Kabupaten Cirebon. Untuk menentukan jumlah sampel yang akan dijadikan objek penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.1**  
**Populasi Penelitian Guru SDN Kabupaten Cirebon**

<b>No</b>	<b>Nama UPT Pendidikan</b>	<b>Jumlah Guru</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>
1	WALED	194
2	CILEDUG	212
3	LOSARI	172
4	PABEDILAN	190
5	BABAKAN	248
6	KARANGSEMBUNG	132
7	LEMAHABANG	203
8	SUSUKAN LEBAK	119
9	SEDONG	138
10	ASTANA JAPURA	154
11	PANGENAN	98
12	MUNDU	152
13	BEBER	122
14	TALUN	210
15	SUMBER	337
16	DUKUPUNTANG	199
17	PALIMANAN	292
18	PLUMBON	327
19	WERU	244
20	KEDAWUNG	165
21	GUNUNGJATI	297
22	KAPETAKAN	172
23	KLANGENAN	246
24	ARJAWINANGUN	221
25	PANGURAGAN	156
26	CIWARINGIN	176
27	SUSUKAN	205

1	2	3
28	GEGESIK	279
29	KALIWEDI	154
30	GEBANG	190
31	DEPOK	252
32	PASALEMAN	86
33	PABUARAN	134
34	KARANG WERENG	95
35	TENGAH TANI	155
36	PLERED	234
37	GEMPOL	171
38	GREGED	104
39	SURANENGGALA	182
40	JAMBLANG	175
	Jumlah	7.592

Sumber Dinas Pendidikan Kabupaten Cirebon (2010)

Setelah populasi ditetapkan, selanjutnya ditentukan sampel agar dapat dilakukan pengumpulan data. Sampel merupakan sebagian dari populasi yang dijadikan objek penelitian yang dianggap dapat mewakili seluruh populasi. Arikunto (2004:117) mengatakan bahwa: "Sampel adalah bagian dari populasi." Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Berkaitan dengan teknik pengambilan sampel Nasution, S. (2005:135) bahwa, "... mutu penelitian tidak selalu ditentukan oleh besarnya sampel, akan tetapi oleh kokohnya dasar-dasar teorinya, oleh desain penelitiannya (asumsi-asumsi statistik), serta mutu pelaksanaan dan pengolahannya." Berkaitan dengan teknik pengambilan sampel, Arikunto (2004:120) mengemukakan bahwa: Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjek kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjeknya besar, dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.

Memperhatikan pernyataan tersebut, karena jumlah populasi lebih dari 100 orang, maka penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel secara acak (*Random sampling*). Sedangkan Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus dari Taro Yamane atau Slovin dalam Riduwan (2009:65) sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

Keterangan: n = Jumlah sampel  
N = Jumlah Populasi = 7592 responden  
d<sup>2</sup> = Presisi (ditetapkan 10 % dengan tingkat kepercayaan 90%)

Berdasarkan rumus tersebut diperoleh jumlah sampel sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1} = \frac{7592}{(7592).0,1^2 + 1} = \frac{7592}{76,92} = 98,69 \approx 99 \text{ responden}$$

Dengan mengacu pada pendapat di atas, maka jumlah sampel penelitian ini, ditetapkan berdasarkan teknik *random sampling* dari 40 kecamatan yang ada di Kabupaten Cirebon dengan masing masing strata menggunakan rumus:

$$ni = \frac{Ni}{N} n$$

Keterangan:  
ni = jumlah sampel menurut startum  
n = jumlah sampel keseluruhannya  
Ni = jumlah populasi menurut stratum  
N = jumlah populasi seluruhnya

1	WALED	194/ 7592 x 99 = 3
2	CILEDUG	212/ 7592 x 99 = 3
3	LOSARI	172/ 7592 x 99 = 2
4	PABEDILAN	190/ 7592 x 99 = 2
5	BABAKAN	248/ 7592 x 99 = 3
6	KARANGSEMBUNG	132/ 7592 x 99 = 2
7	LEMAHABANG	203/ 7592 x 99 = 3
8	SUSUKAN LEBAK	119/ 7592 x 99 = 2
9	SEDONG	138/ 7592 x 99 = 2
10	ASTANA JAPURA	154/ 7592 x 99 = 2

11	PANGENAN	98/	7592 x 99 = 1
12	MUNDU	152/	7592 x 99 = 2
13	BEBER	122/	7592 x 99 = 2
14	TALUN	210/	7592 x 99 = 3
15	SUMBER	337/	7592 x 99 = 4
16	DUKUPUNTANG	199/	7592 x 99 = 3
17	PALIMANAN	292/	7592 x 99 = 4
18	PLUMBON	327/	7592 x 99 = 4
19	WERU	244/	7592 x 99 = 3
20	KEDAWUNG	165/	7592 x 99 = 2
21	GUNUNGJATI	297/	7592 x 99 = 4
22	KAPETAKAN	172/	7592 x 99 = 2
23	KLANGENAN	246/	7592 x 99 = 3
24	ARJAWINANGUN	221/	7592 x 99 = 3
25	PANGURAGAN	156/	7592 x 99 = 2
26	CIWARINGIN	176/	7592 x 99 = 2
27	SUSUKAN	205/	7592 x 99 = 3
28	GEGESIK	279/	7592 x 99 = 4
29	KALIWEDI	154/	7592 x 99 = 2
30	GEBANG	190/	7592 x 99 = 2
31	DEPOK	252/	7592 x 99 = 3
32	PASALEMAN	86/	7592 x 99 = 1
33	PABUARAN	134/	7592 x 99 = 2
34	KARANG WERENG	95/	7592 x 99 = 1
35	TENGAH TANI	155/	7592 x 99 = 2
36	PLERED	234/	7592 x 99 = 3
37	GEMPOL	171/	7592 x 99 = 2
38	GREGED	104/	7592 x 99 = 1
39	SURANENGGALA	182/	7592 x 99 = 2
40	JAMBLANG	175/	7592 x 99 = 2

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dapat dibuatkan seperti pada

Tabel 3.2 sebagai berikut.

**Tabel 3.2**

**Populasi dan Sampel Penelitian Guru SDN Kabupaten Cirebon**

No	Nama UPT Pendidikan	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
1	2	3	4
1	WALED	194	3
2	CILEDUG	212	3
3	LOSARI	172	2
4	PABEDILAN	190	2

<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
5	BABAKAN	248	3
6	KARANGSEMBUNG	132	2
7	LEMAHABANG	203	3
8	SUSUKAN LEBAK	119	2
9	SEDONG	138	2
10	ASTANA JAPURA	154	2
11	PANGENAN	98	1
12	MUNDU	152	2
13	BEBER	122	2
14	TALUN	210	3
15	SUMBER	337	4
16	DUKUPUNTANG	199	3
17	PALIMANAN	292	4
18	PLUMBON	327	4
19	WERU	244	3
20	KEDAWUNG	165	2
21	GUNUNGJATI	297	4
22	KAPETAKAN	172	2
23	KLANGENAN	246	3
24	ARJAWINANGUN	221	3
25	PANGURAGAN	156	2
26	CIWARINGIN	176	2
27	SUSUKAN	205	3
28	GEGESIK	279	4
29	KALIWEDI	154	2
30	GEBANG	190	2
31	DEPOK	252	3
32	PASALEMAN	86	1
33	PABUARAN	134	2
34	KARANG WERENG	95	1
35	TENGAH TANI	155	2
36	PLERED	234	3
37	GEMPOL	171	2
38	GREGED	104	1
39	SURANENGGALA	182	2
40	JAMBLANG	175	2
<b>Jumlah</b>		<b>7.592</b>	<b>99</b>

Jumlah sampel yang disebar dengan menggunakan angket sebanyak 99 untuk guru Sekolah Dasar Negeri di 40 kecamatan di Kabupaten Cirebon (responden).

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Nazir, Moh (2003:328) mengatakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan alat-alat ukur yang diperlukan dalam melaksanakan suatu penelitian. Data yang akan dikumpulkan dapat berupa angka-angka, keterangan tertulis, informasi lisan dan beragam fakta yang berhubungan dengan fokus penelitian yang diteliti. Sehubungan dengan pengertian teknik pengumpulan data dan wujud data yang akan dikumpulkan, maka dalam penelitian ini digunakan dua teknik utama pengumpulan data, yaitu studi dokumentasi dan teknik angket.

#### **1. Studi Dokumentasi**

Studi dokumentasi dalam pengumpulan data penelitian ini dimaksudkan sebagai cara mengumpulkan data dengan mempelajari dan mencatat bagian-bagian yang dianggap penting dari berbagai risalah resmi yang terdapat baik di lokasi penelitian maupun di instansi lain yang ada hubungannya dengan lokasi penelitian. Studi Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari instansi/lembaga meliputi buku-buku, laporan kegiatannya di instansi/lembaga yang relevan dengan fokus penelitian.

#### **2. Teknik Angket**

Angket disebar pada responden dalam hal ini sebanyak **99 responden**. Pemilihan dengan model angket ini, didasarkan atas alasan bahwa: (a)

responden memiliki waktu untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan-pernyataan, (b) setiap responden menghadapi susunan dan cara pengisian yang sama atas pertanyaan yang diajukan, (c) responden mempunyai kebebasan memberikan jawaban, dan (d) dapat digunakan untuk mengumpulkan data atau keterangan dari banyak responden dan dalam waktu yang tepat. Melalui teknik model angket ini akan dikumpulkan data yang berupa jawaban tertulis dari responden atas sejumlah pertanyaan yang diajukan di dalam angket tersebut. Indikator-indikator yang merupakan penjabaran dari variabel komunikasi dan kemampuan manajerial terhadap efektivitas kerja kepala sekolah merupakan materi pokok yang diramu menjadi sejumlah pernyataan di dalam angket.

#### **D. Definisi Operasional**

Variabel penelitian ini terdiri dari tiga variabel, yaitu dua variabel bebas, dan 1 (satu) variabel terikat, variabel bebas tersebut adalah : “Komunikasi ” ( $X_1$ ), dan “Kemampuan Manajerial” ( $X_2$ ) dan variabel terikat yaitu “ Efektivitas Kerja Kepala Sekolah” (Y).

Komunikasi adalah komunikasi antar individu baik dari atasan ke guru kemudian guru dengan atasan atau atasan dengan atasan. secara singkat bisa disebut komunikasi antar pribadi yang melibatkan perilaku verbal, nonverbal, dan perilaku mendengarkan (Colin Riches, 2005:292) dalam (Rakhmat J. 2004:118) komunikasi dinyatakan efektif apabila pertemuan komunikasi merupakan hal yang menyenangkan bagi komunikan, bila hal ini terjadi maka komunikasi lebih efektif dan saling menyukai.

Kemampuan manajerial adalah merubah masalah menjadi peluang-peluang dengan cara mencari alternatif-alternatif mengembangkan konsep dengan mencari informasi-informasi digunakan untuk mencapai tujuan organisasi. (Davis, Keith dan John Newstrom, 2006:58).

Efektivitas kerja kepala sekolah pada dasarnya menunjukkan tingkat kesesuaian antara hasil yang dicapai (*achievement atau observed output*) dengan hasil yang diharapkan (*objectives, targets, intended output*) sebagaimana telah ditetapkan (Makmun Abin, 2000:11)

Kepala sekolah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administarsi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan inilah, dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana (Peraturan Pemerintah Nomor 28, Pasal (1) dalam Mulyasa E., 2006:25). Sedang kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong sekolah untuk dapat mewujudkan visi, misi, tujuan, dan sasaran sekolahnya melalui program-program yang dilaksanakan secara terencana dan bertahap. (Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat, 2003 :53).

#### **E. Instrumen Penelitian**

Pengembangan instrumen ditempuh melalui beberapa cara, yaitu (a) menyusun indikator variabel penelitian; (b) menyusun kisi-kisi instrumen; (c) melakukan uji coba instrumen; dan melakukan pengujian validitas dan reliabelitas instrumen.

## 1. Komunikasi (X<sub>1</sub>)

Data yang dihasilkan dari penyebaran angket berskala pengukuran interval mengingat angket yang disebarakan menggunakan Skala Likert dengan kisaran secara kontinu 1 – 5 dengan alternatif jawaban sebagai berikut.

5 = Selalu.

4 = Sering.

3 = Jarang.

2 = Kadang-kadang.

1 = Tidak Pernah.

**Tabel 3.3**  
**Kisi-kisi Instrumen Variabel Komunikasi (X<sub>1</sub>)**

Variabel	Dimensi	Indikator-indikator	No Item
Komunikasi (X <sub>1</sub> )	a. Berinteraksi secara lisan maupun tulisan dengan tenaga pendidikan di sekolah	1) melakukan komunikasi lisan secara baik dan santun dengan semua personil sekolah	1
		2) melakukan komunikasi tertulis secara positif dengan semua personil sekolah lain	2, 3, 4
		3) menunjukkan sikap kooperatif dan dapat menyampaikan informasi	5, 6, 7
	b. Menegur dan memberikan sanksi terhadap guru	4) memberikan sanksi dan menegur pada gurunya secara bijak	8, 9
		5) penyampaian informasi secara jelas	10, 11
	c. Menyampaikan pesan	6) menyampaikan pesan-pesan yang berdampak efektif pada guru	12, 13, 14
	d. Mempengaruhi orang lain secara persuasif	7) dapat berkomunikasi dengan semua personil sekolah lainnya secara persuasif	15, 16
		8) melakukan dialog dan berdiskusi	17, 18 19, 20

Catatan: Komunikasi dikembangkan dari Gibson (1997:232), Liliweri (2004:49) dan Jalaluddin Rakhmat (2004:13)

## 2. Kemampuan Manajerial (X<sub>2</sub>)

Data yang dihasilkan dari penyebaran angket berskala pengukuran interval mengingat angket yang disebarakan menggunakan skala Likert dengan kisaran 1 – 5 dengan alternatif jawaban sebagai berikut.

5 = Selalu. 4 = Sering. 3 = Jarang. 2 = Kadang-kadang. 1 = Tidak Pernah.

**Tabel 3.4.**  
**Kisi-kisi Instrumen Penelitian Variabel Kemampuan Manajerial (X<sub>2</sub>)**

Variabel	Dimensi	Indikator-indikator	No Item
Kemampuan manajerial (X <sub>2</sub> )	a. <i>Planning</i>	1) membuat perencanaan secara komprehensif	1,2, 3
		2) memiliki inovasi dan daya kreasi yang tinggi	4, 5,6
	b. <i>Organizing</i>	1) kepemimpinan kepala sekolah sebagai: administrator, leaders, supervisor, dan evaluator.	7, 8
		2) Kemampuan mengorganisasi personil sekolah lainnya secara positif	9
	c. <i>Coordinating</i>	1) melakukan koordinasi secara kontinyu dengan guru	10, 11
		2) melakukan pembagian tugas secara baik	12, 13
	d. <i>Commanding</i>	1) kemampuan menciptakan kerja sama yang efektif	14
		2) memberikan penghargaan terhadap potensi individu	15
	e. <i>Controlling</i>	1) melaksanakan evaluasi secara komprehensif	16 17
		2) memahami dan terampil menerapkan berbagai teknik evaluasi	18
		3) pengambilan keputusan yang harus dimusyawarkan/ direkomendasikan	19
		4) aspirasi dari bawahan ( <i>button up</i> ) dan atas ( <i>top down</i> ).	20

Catatan: Kemampuan manajerial dikembangkan dari Henri Fayol (Brantas, 2009:35)

### 3. Efektivitas Kerja Kepala Sekolah (Y)

Data yang dihasilkan dari penyebaran angket berskala pengukuran interval mengingat angket yang disebarkan menggunakan skala Likert dengan kisaran 1 – 5 dengan alternatif jawaban sebagai berikut.

**5** = Selalu. **4** = Sering. **3** = Jarang. **2** = Kadang-kadang.

**1** = Tidak Pernah.

Tabel 3.5

## Kisi-kisi Instrumen Penelitian Variabel Efektivitas Kerja Kepala Sekolah (Y)

Variabel	Dimensi	Indikator-indikator	No Item
Efektivitas Kerja Kepala Sekolah (Y)	a. Input (PP.19/2005)	1) isi	1
		2) proses	2
		3) kompetensi	3
		4) pendidik dan tenaga kependidikan	4
		5) sarana dan prasarana	5
		6) pengelolaan	6
		7) pembiayaan	7
		8) penilaian pendidikan	8
	b. Proses (Permen 13/2007)	9) kepribadian	9
		10) manajerial	10
		11) kewirausahaan	11
		12) supervisi	12
		13) sosial	13
	c. Output	14) prestasi akademik dan non akademik tahun terakhir	14
		15) kelulusan siswa tahun terakhir	15-16
	d. Outcome	16) melanjutkan studi ke tingkat pendidikan berikutnya	17
		17) prestasi belajar di sekolah yang lebih tinggi	18
		18) serapan lapangan kerja (staf, swasta, mandiri)	19
		19) menunggu kerja	20

Catatan: Efektivitas kerja kepala sekolah dikembangkan dari Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP) dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.13 Tahun 2007 tentang Standar Kompetensi Kepala Sekolah

## F. Uji Validitas dan Uji Reliabelitas Instrumen

### 1. Menguji Validitas

Uji validitas dilakukan berkenaan dengan ketepatan alat ukur terhadap konsep yang diukur sehingga benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Berkaitan dengan pengujian validitas instrumen menurut Riduwan (2007:109-110) menjelaskan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat

keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Alat ukur yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Untuk menguji validitas alat ukur, terlebih dahulu dicari harga korelasi antara bagian-bagian dari alat ukur secara keseluruhan dengan cara mengkorelasikan setiap butir alat ukur dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir. Untuk menghitung validitas alat ukur digunakan rumus *Pearson Product Moment* adalah.

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i) \cdot (\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{hitung}$  = Koefisien korelasi

$\sum X_i$  = Jumlah skor item

$\sum Y_i$  = Jumlah skor total (seluruh item)

$n$  = Jumlah responden.

Distribusi (Tabel r) untuk  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan ( $dk = n - 2$ )

Kaidah keputusan : Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  berarti valid sebaliknya

$r_{hitung} < r_{tabel}$  berarti tidak valid

Jika instrumen itu valid, maka dilihat kriteria penafsiran mengenai indeks korelasinya ( $r$ ) sebagai berikut.

Antara 0,800 – 1,000 : sangat tinggi

Antara 0,600 – 0,799 : tinggi

Antara 0,400 – 0,599 : cukup tinggi

Antara 0,200 – 0,399 : rendah

Antara 0,000 – 0,199 : sangat rendah (tidak valid).

#### a. Komunikasi ( $X_1$ )

Bedasarkan hasil uji coba instrumen penelitian untuk variabel komunikasi ( $X_1$ ) diperoleh kesimpulan bahwa dari 25 item yang dinyatakan valid ada 20 item yaitu: item No: 1; 3; 4; 5; 7; 8; 10; 11; 12; 13; 14; 15; 17; 18; 19; 20; 21; 22; 23; dan 25. **Kemudian item tidak valid** sebanyak 5 item, yaitu **No: 2; 6; 9; 16; dan 24.**

Dalam analisis ini apabila item dikatakan valid harus dibuktikan dengan perhitungan. Untuk mengetahui tingkat validitas perhatikan angka pada *Corrected Item-Total Correlation* yang merupakan korelasi antara skor item dengan skor total item (nilai  $r_{hitung}$ ) di bandingkan dengan nilai  $r_{Tabel}$ . Jika nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $r_{Tabel}$  atau nilai  $r_{hitung} > \text{nilai } r_{Tabel}$ , maka item tersebut adalah valid dengan menggunakan distribusi (Tabel  $r$ ) untuk  $\alpha = 0,05$  dengan derajat kebebasan ( $dk=n-2 = 30 - 2 = 28$ ) sehingga didapat  $r_{Tabel} = 0,374$ . Contoh korelasi item No.1 = 0,815; item No.2 = -0,035 dan seterusnya sampai item No.25 = 0,815. Keputusannya dapat dilihat pada Tabel 3.6 berikut.

**Tabel 3.6**  
Uji Validitas Item Variabel Komunikasi ( $X_1$ )

ITEM	$r_{hitung}$	$r_{Tabel}$ $\alpha = 0,05; n=30$	Keputusan
1	2	3	4
Item No.1	0,815	0,374	Valid
Item No.2	-0,035	0,374	<b>Tidak Valid</b>
Item No.3	0,685	0,374	Valid
Item No.4	0,714	0,374	Valid
Item No.5	0,815	0,374	Valid
Item No.6	-0,281	0,374	<b>Tidak Valid</b>
Item No.7	0,609	0,374	Valid
Item No.8	0,676	0,374	Valid
Item No.9	0,074	0,374	<b>Tidak Valid</b>
Item No.10	0,672	0,374	Valid
Item No.11	0,618	0,374	Valid
Item No.12	0,745	0,374	Valid
Item No.13	0,609	0,374	Valid
Item No.14	0,745	0,374	Valid
Item No.15	0,675	0,374	Valid
Item No.16	-0,102	0,374	<b>Tidak Valid</b>
Item No.17	0,719	0,374	Valid
Item No.18	0,672	0,374	Valid
Item No.19	0,745	0,374	Valid

1	2	3	4
Item No.20	0,729	0,374	Valid
Item No.21	0,672	0,374	Valid
Item No.22	0,676	0,374	Valid
Item No.23	0,646	0,374	Valid
Item No.24	0,074	0,374	<b>Tidak Valid</b>
Item No.25	0,815	0,374	Valid

### b. Kemampuan Manajerial ( $X_2$ )

Dari hasil uji coba instrumen penelitian untuk variabel kemampuan manajerial ( $X_2$ ) diperoleh kesimpulan bahwa dari 25 item yang dinyatakan valid ada 20 item yaitu: item No.1; 3; 4; 5; 7; 8; 10; 11; 12; 13; 14; 15; 17; 18; 19; 20; 21; 22; 23; dan 25. Sedangkan yang tidak valid sebanyak 5 item, yaitu No.3; 5; 17; 20; dan No. 23.

Dalam analisis ini apabila item dikatakan valid harus dibuktikan dengan perhitungan. Untuk mengetahui tingkat validitas perhatikan angka pada *Corrected Item-Total Correlation* yang merupakan korelasi antara skor item dengan skor total item (nilai  $r_{hitung}$ ) di bandingkan dengan nilai  $r_{Tabel}$ . Jika nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $r_{Tabel}$  atau nilai  $r_{hitung} > \text{nilai } r_{Tabel}$ , maka item tersebut adalah valid dengan menggunakan distribusi (Tabel  $r$ ) untuk  $\alpha = 0,05$  dengan derajat kebebasan ( $dk=n-2 = 30 - 2 = 28$ ) sehingga didapat  $r_{Tabel} = 0,374$ . Contoh korelasi item No.1 = 0,725; item No.2 = 0,862 dan seterusnya sampai item No.25 = 0,712. Keputusannya dapat dilihat pada Tabel 3.7 berikut.

**Tabel 3.7**  
**Uji Validitas Item Variabel Kemampuan Manajerial (X<sub>2</sub>)**

ITEM	r <sub>hitung</sub>	r <sub>Tabel</sub> $\alpha = 0,05; n=30$	Keputusan
Item No.1	0,725	0,374	Valid
Item No.2	0,862	0,374	Valid
Item No.3	-0,289	0,374	<b>Tidak Valid</b>
Item No.4	0,839	0,374	Valid
Item No.5	-0,038	0,374	<b>Tidak Valid</b>
Item No.6	0,712	0,374	Valid
Item No.7	0,624	0,374	Valid
Item No.8	0,687	0,374	<b>Valid</b>
Item No.9	0,715	0,374	Valid
Item No.10	0,862	0,374	Valid
Item No.11	0,602	0,374	Valid
Item No.12	0,730	0,374	Valid
Item No.13	0,703	0,374	Valid
Item No.14	0,737	0,374	<b>Valid</b>
Item No.15	0,712	0,374	Valid
Item No.16	0,862	0,374	Valid
Item No.17	-0,239	0,374	<b>Tidak Valid</b>
Item No.18	0,704	0,374	Valid
Item No.19	0,750	0,374	Valid
Item No.20	0,229	0,374	<b>Tidak Valid</b>
Item No.21	0,750	0,374	Valid
Item No.22	0,718	0,374	Valid
Item No.23	-0,289	0,374	<b>Tidak Valid</b>
Item No.24	0,739	0,374	Valid
Item No.25	0,712	0,374	Valid

**c. Efektivitas Kerja Kepala Sekolah (Y)**

Dari hasil uji coba instrumen penelitian untuk variabel efektivitas kerja kepala sekolah (Y) diperoleh kesimpulan bahwa dari 25 item yang dinyatakan valid ada 20 item yaitu: item No.1; 2; 3; 4; 5; 6; 8; 9; 10; 12; 13; 15; 16; 17; 18; 19; 21; 22; 23; 24; dan 25. Sedangkan yang tidak valid sebanyak 5 item, yaitu No.2; 7; 11; 14; dan No. 20.

Dalam analisis ini apabila item dikatakan valid harus dibuktikan dengan perhitungan. Untuk mengetahui tingkat validitas perhatikan angka pada *Corrected Item-Total Correlation* yang merupakan korelasi antara skor item dengan skor total item (nilai  $r_{hitung}$ ) di bandingkan dengan nilai  $r_{Tabel}$ . Jika nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $r_{Tabel}$  atau nilai  $r_{hitung} > \text{nilai } r_{Tabel}$ , maka item tersebut adalah valid dengan menggunakan distribusi (Tabel  $r$ ) untuk  $\alpha = 0,05$  dengan derajat kebebasan ( $dk=n-2 = 30 - 2 = 28$ ) sehingga didapat  $r_{Tabel} = 0,374$ . Contoh korelasi item No.1 = 0,725; item No.2 = 0,862 dan seterusnya sampai item No.25 = 0,712. Keputusannya dapat dilihat pada Tabel 3.8 berikut.

**Tabel 3.8**  
**Uji Validitas Item Variabel Efektivitas Kerja Kepala Sekolah (Y)**

ITEM	$r_{hitung}$	$r_{Tabel}$ $\alpha = 0,05; n=30$	Keputusan
1	2	3	4
No.1	0,827	0,374	Valid
No.2	0,051	0,374	Tidak Valid
No.3	0,684	0,374	Valid
No.4	0,724	0,374	Valid
No.5	0,599	0,374	Valid
No.6	0,599	0,374	Valid
No.7	0,267	0,374	Tidak Valid
No.8	0,757	0,374	Valid
No.9	0,757	0,374	Valid
No.10	0,789	0,374	Valid
No.11	-0,146	0,374	Tidak Valid
No.12	0,724	0,374	Valid
No.13	0,827	0,374	Valid
No.14	-0,265	0,374	Tidak Valid
No.15	0,833	0,374	Valid
No.16	0,724	0,374	Valid
No.17	0,724	0,374	Valid
No.18	0,789	0,374	Valid

1	2	3	4
No.19	0,724	0,374	Valid
No.20	0,051	0,374	Tidak Valid
No.21	0,789	0,374	Valid
No.22	0,610	0,374	Valid
No.23	0,743	0,374	Valid
No.24	0,757	0,374	Valid
No.25	0,789	0,374	Valid

## 2. Menguji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mendapatkan tingkat ketepatan (keterandalan atau keajegan) alat pengumpul data (instrumen) yang digunakan. Uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan rumus alpha. Metode mencari reliabilitas internal yaitu menganalisis reliabilitas alat ukur dari satu kali pengukuran, rumus yang digunakan adalah *Alpha* sebagai berikut.

Langkah-langkah mencari nilai reliabilitas dengan metode *Alpha* sebagai berikut.

**Langkah 1:** Menghitung Varians Skor tiap-tiap item dengan rumus:

$$S_i = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :  $S_i$  = Varians skor tiap-tiap item  
 $\sum X_i^2$  = Jumlah kuadrat item  $X_i$   
 $(\sum X_i)^2$  = Jumlah item  $X_i$  dikuadratkan  
 $N$  = Jumlah responden

**Langkah 2:** Kemudian menjumlahkan Varians semua item dengan rumus:

$$\sum S_i = S_1 + S_2 + S_3 + \dots + S_n$$

Keterangan :  $\sum S_i$  = Jumlah Varians semua item  
 $S_1, S_2, S_3, \dots, S_n$  = Varians item ke-1,2,3,.....n

**Langkah 3:** Menghitung Varians total dengan rumus:

$$S_t = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :  $S_t$  = Varians total  
 $\sum X_t^2$  = Jumlah kuadrat  $X$  total  
 $(\sum X_t)^2$  = Jumlah  $X$  total dikuadratkan  
 $N$  = Jumlah responden

**Langkah 4:** Masukkan nilai *Alpha* dengan rumus :

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

Keterangan :  $r_{11}$  = Nilai Reliabilitas

$\sum S_i$  = Jumlah varians skor tiap-tiap item

$S_t$  = Varians total

$k$  = Jumlah item

Kemudian diuji dengan Uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan rumus *Korelasi Pearson Product Moment* dengan teknik belah dua awal-akhir yaitu:

$$r_b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \quad (\text{Riduwan 2009a:115-116})$$

Harga  $r_{XY}$  atau  $r_b$  ini baru menunjukkan reliabilitas setengah tes. Oleh karena disebut  $r_{\text{awal-akhir}}$ . Untuk mencari reliabilitas seluruh tes digunakan rumus

*Spearman Brown* yakni:  $r_{11} = \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b}$  Untuk mengetahui koefisien korelasinya

signifikan atau tidak digunakan distribusi (Tabel r) untuk  $\alpha = 0,05$  atau  $\alpha = 0,01$  dengan derajat kebebasan ( $dk = n - 2$ ). Kemudian membuat keputusan membandingkan  $r_{11}$  dengan  $r_{\text{tabel}}$ . Adapun kaidah keputusan : Jika  $r_{11} > r_{\text{tabel}}$  berarti Reliabel dan  $r_{11} < r_{\text{tabel}}$  berarti Tidak Reliabel.

#### a. Komunikasi ( $X_1$ )

Pengujian reliabilitas dapat dilihat nilai korelasi Guttman Split-Half Coefficient = 0,930. Nilai korelasi tersebut, berada pada kategori sangat kuat. Bila dibandingkan dengan  $r_{\text{Tabel}}$  (0,374) maka  $r_{\text{hitung}}$  lebih besar dari  $r_{\text{Tabel}}$ . Dengan demikian bisa disimpulkan bahwa item komunikasi ( $X_1$ ) tersebut adalah reliabel, seperti Tabel 3.9 sebagai berikut.

**Tabel 3.9**  
**Uji Reliabilitas Item Komunikasi ( $X_1$ )**

Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.797
		N of Items	13 <sup>a</sup>
	Part 2	Value	.849
N of Items		12 <sup>b</sup>	
Total N of Items			25
Correlation Between Forms			.869
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.930
	Unequal Length		.930
Guttman Split-Half Coefficient			.930

a. The items are: item1, item2, item3, item4, item5, item6, item7, item8, item9, item10, item11, item12, item13.

b. The items are: item13, item14, item15, item16, item17, item18, item19, item20, item21, item22, item23, item24, item25.

### b. Kemampuan Manajerial ( $X_2$ )

Pengujian reliabilitas dapat dilihat nilai korelasi Guttman Split-Half Coefficient = 0,945. Nilai korelasi tersebut, berada pada kategori sangat kuat. Bila dibandingkan dengan  $r_{Tabel}$  (0,374) maka  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{Tabel}$ . Dengan demikian bisa disimpulkan bahwa item kemampuan manajerial ( $X_2$ ) tersebut adalah **reliabel**. seperti Tabel 3.10 sebagai berikut.

**Tabel 3.10**  
**Uji Reliabilitas Item Kemampuan manajerial ( $X_2$ )**

Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.864
		N of Items	13 <sup>a</sup>
	Part 2	Value	.809
N of Items		12 <sup>b</sup>	
Total N of Items			25
Correlation Between Forms			.910
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.953
	Unequal Length		.953
Guttman Split-Half Coefficient			.945

a. The items are: item1, item2, item3, item4, item5, item6, item7, item8, item9, item10, item11, item12, item13.

b. The items are: item13, item14, item15, item16, item17, item18, item19, item20, item21, item22, item23, item24, item25.

### c. Efektivitas kerja kepala sekolah (Y)

Pengujian reliabilitas dapat dilihat nilai korelasi Guttman Split-Half Coefficient = 0,969. Nilai korelasi tersebut, berada pada kategori sangat kuat. Bila dibandingkan dengan  $r_{Tabel}$  (0,374) maka  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{Tabel}$ . Dengan demikian bisa disimpulkan bahwa item efektivitas kerja kepala sekolah (Y) tersebut adalah reliabel.

**Tabel 3.11**  
**Uji Reliabilitas Item Efektivitas Kerja Kepala Sekolah (Y)**

Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.847
		N of Items	13 <sup>a</sup>
	Part 2	Value	.867
		N of Items	12 <sup>b</sup>
	Total N of Items		25
Correlation Between Forms			.940
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.969
	Unequal Length		.969
Guttman Split-Half Coefficient			.969

a. The items are: item1, item2, item3, item4, item5, item6, item7, item8, item9, item10, item11, item12, item13.

b. The items are: item13, item14, item15, item16, item17, item18, item19, item20, item21, item22, item23, item24, item25.

### G. Uji Normalitas dan Uji Linieritas Data

Langkah-langkah atau prosedur pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. (1) menyeleksi data agar dapat diolah lebih lanjut, yaitu dengan memeriksa jawaban responden sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan; (2) menentukan bobot nilai untuk setiap kemungkinan jawaban pada setiap item variabel penelitian dengan menggunakan skala penilaian yang telah ditentukan, kemudian menentukan skornya; (3) melakukan analisis secara deskriptif, untuk mengetahui kecenderungan data. Dari analisis ini dapat diketahui rata-rata, median,

standar deviasi dan varians data dari masing-masing variabel; (4) melakukan Uji Persyaratan Analisis karena kita menggunakan analisis parametrik. Sebelum melakukan analisis data statistik parametrik (teknik korelasi, regresi dan *path analysis*) harus memenuhi persyaratan uji analisis yang akan digunakan. Analisis regresi atau korelasi mempunyai persyaratan analisis, yaitu (1) data berbentuk interval dan ratio; (2) data dipilih secara random (acak); (3) sebaran data berdistribusi normal; (4) data linier (5) setiap data yang dikorelasikan mempunyai pasangan yang sama. Untuk menganalisis data yang sudah ditabulasi terlebih dahulu diuji, apakah data tersebut memiliki persyaratan tersebut dengan menguji persyaratan analisis, yaitu (1) uji normalitas dan (2) uji linieritas Riduwan (2009b:184). Bisa juga untuk mempercepat perhitungan digunakan bantuan program SPSS 14.

### **1. Uji Normalitas**

Pengujian normalitas masing-masing variabel dilakukan dengan maksud untuk mengetahui apakah sebaran data tiap variabel tidak menyimpang dari ciri-ciri data yang akan berdistribusi normal. Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan program komputer SPSS versi 14 Uji Kolmogorov-Smirnov. Dengan kriteria apabila nilai probabilitas atau signifikansi lebih kecil dari 0,05 data berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai probabilitas atau signifikansi lebih besar dari 0,05 data tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil analisis pengujian normalitas data, diperoleh data analisis sebagai berikut. (1) *Output Test of Normality*; (2) *Output* untuk menguji

Normalitas dengan *Plot (Q-Q Plot)*; dan (3) *Output* untuk menguji Normalitas dengan *Plot (Detrended Normal Q-Q Plot)* Santoso S. (2000:102-103).

1) ***Test of Normality Variabel Komunikasi (X<sub>1</sub>) terhadap Efektivitas Kerja Kepala Sekolah (Y)***

a) ***Output Test of Normality***

Pedoman dalam pengambilan keputusan dan pemaknaan dari hasil analisis *Test of Normality* untuk variabel Komunikasi (X<sub>1</sub>) terhadap efektivitas kerja kepala sekolah (Y) adalah:

- (1) Nilai sig atau signifikansi atau nilai probabilitas  $\geq 0,05$ , maka distribusi adalah **normal**.
- (2) Nilai sig atau signifikansi atau nilai probabilitas  $\leq 0,05$ , maka distribusi adalah **tidak normal**.

Dalam analisis *Test of Normality* ada dua uji yaitu Uji Kolmogorov Smirnov dan Uji Shapiro Wilk. Kedua uji tersebut dapat dimaknai sebagai berikut.

- (a) Uji Kolmogorov Smirnov dengan keterangan adalah sama dengan uji Lilliefors Significance Correction (lihat tanda 'a' di bawah Tabel 3.12). Didapat untuk data komunikasi (X<sub>1</sub>) terhadap efektivitas kerja kepala sekolah (Y) tingkat signifikansi atau nilai probabilitas yang di atas 0,05 (0,260; 0,260; 0,253; 0,260; 0,260; 0,260; 0,354; 0,350; 0,260; 0,200; 0,260; 0,200; 0,263; 0,155; 0,187; 0,196; 0,257; 0,260; 0,272; 0,346; 0,260; 0,260; 0,260; 0,276; 0,260; 0,260; 0,350; 0,260; sampai dengan 0,204 dan lebih besar dari 0,05), maka dapat dikatakan bahwa data variabel komunikasi (X<sub>1</sub>) terhadap efektivitas kerja kepala sekolah (Y) adalah berdistribusi normal.

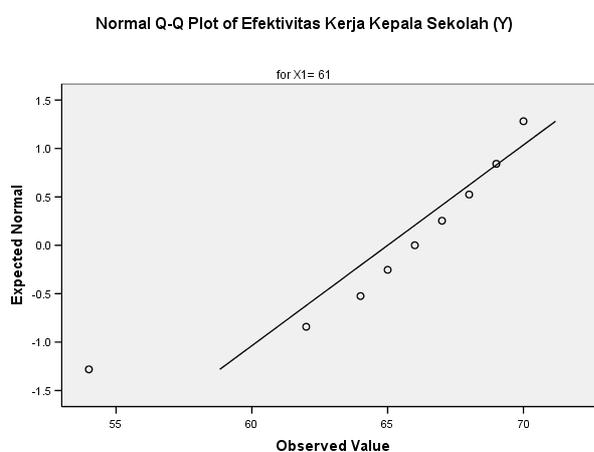
(b) Uji Shapiro Wilk, didapat untuk data Komunikasi ( $X_1$ ) terhadap efektivitas kerja kepala sekolah (Y) tingkat signifikansi atau nilai probabilitas yang di atas 0,05 (0,964; 0,964; 0,795; 0,815; 0,995; 0,964; 0,909; 0,998; 0,952; 0,863; 0,958; 0,947; 0,837; 0,942; 0,829; sampai dengan 0,993 dan lebih besar dari 0,05), maka dapat dikatakan distribusi variabel komunikasi ( $X_1$ ) terhadap efektivitas kerja kepala sekolah (Y) adalah normal. Lebih jelasnya *Test of Normality* tersebut dapat dilihat seperti Tabel 3.12 sebagai berikut.

**Tabel 3. 12**  
**Test of Normality Variabel Komunikasi ( $X_1$ )**  
**terhadap Efektivitas Kerja Kepala Sekolah (Y)**

Komunikasi ( $X_1$ )	Kolmogorov Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Efektivitas Kerja Kepala Sekolah (Y)						
40	.260	2	.			
41	.260	2	.			
42	.253	3	.	.964	3	.637
44	.260	2	.			
48	.260	2	.			
49	.260	2	.			
50	.354	4	.	.795	4	.094
51	.350	4	.	.815	4	.132
52	.260	2	.			
53	.200	3	.	.995	3	.862
54	.260	2	.			
55	.200	4	.	.964	4	.801
58	.263	4	.	.909	4	.479
59	.155	4	.	.998	4	.995
60	.187	5	.200(*)	.952	5	.750
61	.196	9	.200(*)	.863	9	.104
62	.257	4	.	.958	4	.767
63	.260	2	.			
64	.272	3	.	.947	3	.554
65	.346	3	.	.837	3	.206
66	.260	2	.			
70	.260	2	.			
71	.260	2	.			
73	.276	3	.	.942	3	.537
74	.260	2	.			
79	.260	2	.			
84	.350	3	.	.829	3	.187
85	.260	2	.			
86	.204	3	.	.993	3	.843

**b) Output untuk menguji Normalitas dengan Plot (Q-Q Plot)**

Pada gambar 3.2 Normal Q-Q Plot untuk variabel komunikasi ( $X_1$ ) terhadap efektivitas kerja kepala sekolah (Y), terlihat ada garis lurus dari kiri ke kanan atas. Garis itu berasal dari nilai z (*z score*). Jika suatu distribusi data normal, maka data akan tersebar di sekeliling garis. Terlihat bahwa memang data tersebar di sekeliling garis. Dengan demikian dikatakan bahwa distribusi data komunikasi ( $X_1$ ) terhadap efektivitas kerja kepala sekolah (Y) adalah berdistribusi normal. Lebih jelasnya data Normal Q-Q Plot untuk variabel komunikasi ( $X_1$ ) terhadap efektivitas kerja kepala sekolah (Y) dapat dilihat pada gambar 3.1 sebagai berikut.

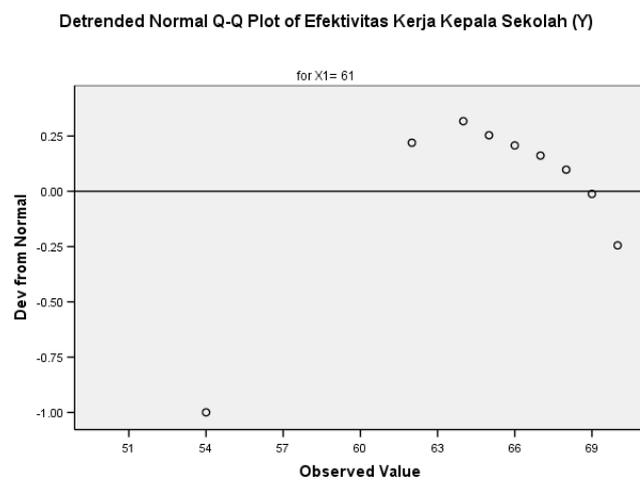


**Gambar 3.1**  
Normal Q-Q Plot untuk Variabel Komunikasi ( $X_1$ )  
terhadap Efektivitas Kerja Kepala Sekolah (Y)

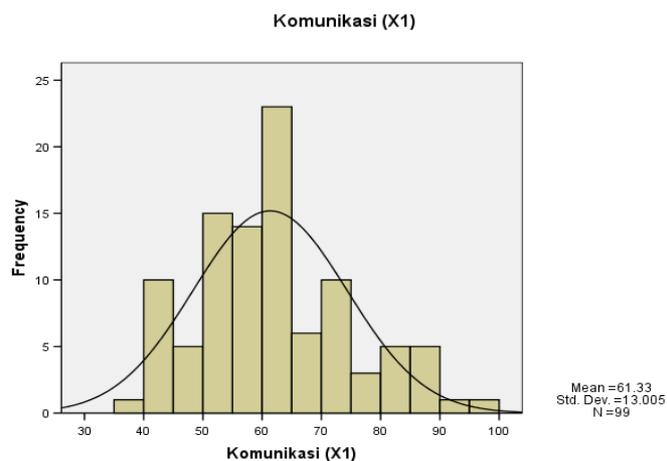
**c) Output untuk menguji Normalitas dengan Plot (Detrended Normal Q-Q Plot)**

Pada gambar 3.3 Menguji Normalitas dengan Plot (Detrended Normal Q-Q Plot) untuk variabel komunikasi ( $X_1$ ) terhadap efektivitas kerja kepala sekolah (Y), untuk mendeteksi pola dari titik-titik yang bukan bagian dari

kurva normal. Terlihat bahwa data komunikasi ( $X_1$ ) terhadap efektivitas kerja kepala sekolah ( $Y$ ) sebagian besar data berpola di sekitar garis, kecuali ada sebagian kecil data yang terpencar di pojok kanan atas. Atas dasar ini membuktikan bahwa distribusi data adalah berdistribusi normal. Lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 3.2 dan 3.3 berikut.



**Gambar 3.2**  
Menguji Normalitas dengan *Plot (Detrended Normal Q-Q Plot)* untuk Variabel Komunikasi ( $X_1$ ) terhadap Efektivitas Kerja Kepala Sekolah ( $Y$ )



**Gambar 3.3**  
Kurve Normal Komunikasi ( $X_1$ )

## 2) *Test of Normality* Variabel Kemampuan Manajerial ( $X_2$ ) terhadap Efektivitas Kerja Kepala Sekolah (Y)

### a) *Output Test of Normality*

Pedoman dalam pengambilan keputusan dan pemaknaan dari hasil analisis *Test of Normality* untuk variabel kemampuan manajerial ( $X_2$ ) terhadap efektivitas kerja kepala sekolah (Y), yaitu:

- (1) Nilai sig atau signifikansi atau nilai probabilitas  $\geq 0,05$ , maka distribusi adalah normal.
- (2) Nilai sig atau signifikansi atau nilai probabilitas  $\leq 0,05$ , maka distribusi adalah tidak normal.

Dalam analisis *Test of Normality* ada dua uji yaitu Uji Kolmogorov Smirnov dan Uji Shapiro Wilk. Kedua uji tersebut dapat dimaknai sebagai berikut.

- (a) Uji Kolmogorov Smirnov dengan keterangan adalah sama dengan uji Lilliefors Significance Correction (lihat tanda 'a' di bawah Tabel 3.13). Didapat untuk data kemampuan manajerial ( $X_2$ ) terhadap efektivitas kerja kepala sekolah (Y) tingkat signifikansi atau nilai probabilitas yang di atas 0,05 (0,260; 0,293; 0,260; 0,260; 0,282; 0,260; 0,260; 0,179; 0,346; 0,260; 0,216; 0,260; 0,385; 0,300; 0,179; 0,175; 0,229; 0,224; 0,260; 0,260; 0,260; 0,307; 0,260; 0,194; 0,260; 0,260; 0,362; sampai dengan 0,260 dan lebih besar dari 0,05), maka dapat dikatakan bahwa data variabel kemampuan manajerial ( $X_2$ ) terhadap efektivitas kerja kepala sekolah (Y) adalah berdistribusi normal.
- (b) Uji Shapiro Wilk, didapat untuk data kemampuan manajerial ( $X_2$ ) terhadap efektivitas kerja kepala sekolah (Y) tingkat signifikansi atau nilai probabilitas yang di atas 0,05 (0,918; 0,936; 0,978; 0,837; 0,981; 0,750; 0,891;

0,978; 1.000; 0,935; 0,961; 0,844; 0,933; sampai dengan 0,80 dan lebih besar dari 0,05), maka dapat dikatakan distribusi variabel kemampuan manajerial ( $X_2$ ) terhadap efektivitas kerja kepala sekolah (Y) adalah normal. Lebih jelasnya *Test of Normality* tersebut dapat dilihat seperti Tabel 3.13 sebagai berikut.

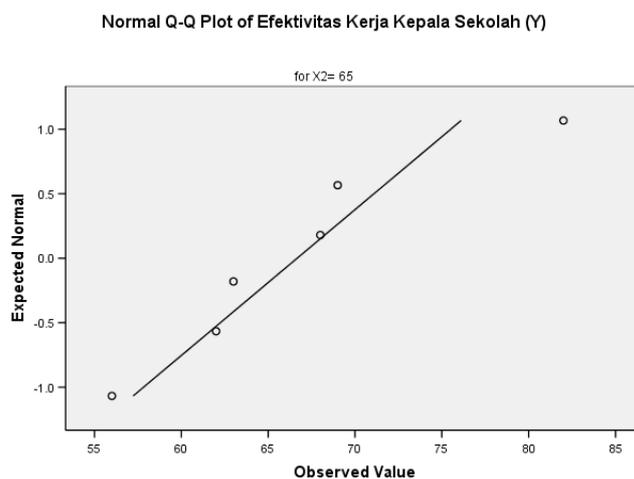
**Tabel 3. 13**  
***Test of Normality* Variabel Kemampuan Manajerial ( $X_2$ ) terhadap Efektivitas Kerja Kepala Sekolah (Y)**

Kemampuan Manajerial ( $X_2$ )	Kolmogorov Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Efektivitas Kerja Kepala Sekolah (Y)						
41	.260	2	.			
43	.260	2	.			
46	.293	4	.	.918	4	.528
47	.260	2	.			
48	.260	2	.			
50	.282	3	.	.936	3	.510
51	.260	2	.			
53	.260	2	.			
54	.179	5	.200(*)	.978	5	.924
56	.346	3	.	.837	3	.206
57	.260	2	.			
58	.216	4	.	.981	4	.908
59	.260	2	.			
60	.385	3	.	.750	3	.000
62	.300	5	.160	.891	5	.362
63	.179	4	.	.978	4	.890
64	.175	3	.	1.000	3	1.000
65	.229	6	.200(*)	.935	6	.615
66	.224	5	.200(*)	.961	5	.814
67	.260	2	.			
69	.260	2	.			
70	.260	2	.			
71	.307	5	.138	.844	5	.176
73	.260	2	.			
74	.194	5	.200(*)	.933	5	.615
75	.260	2	.			
77	.260	2	.			
78	.362	3	.	.805	3	.127
80	.260	2	.			

**b) Output untuk menguji Normalitas dengan Plot (Q-Q Plot)**

Pada Gambar 3.4 Normal Q-Q Plot untuk variabel kemampuan manajerial ( $X_2$ ) terhadap efektivitas kerja kepala sekolah (Y), terlihat ada garis lurus dari kiri ke kanan atas. Garis itu berasal dari nilai z (*z score*). Jika

suatu distribusi data normal, maka data akan tersebar di sekeliling garis. Terlihat bahwa memang data tersebar di sekeliling garis. Dengan demikian dikatakan bahwa distribusi data kemampuan manajerial ( $X_2$ ) terhadap efektivitas kerja kepala sekolah (Y) adalah berdistribusi normal. Lebih jelasnya data Normal Q-Q Plot untuk variabel kemampuan manajerial ( $X_2$ ) terhadap efektivitas kerja kepala sekolah (Y) dapat dilihat pada Gambar 3.4 sebagai berikut.

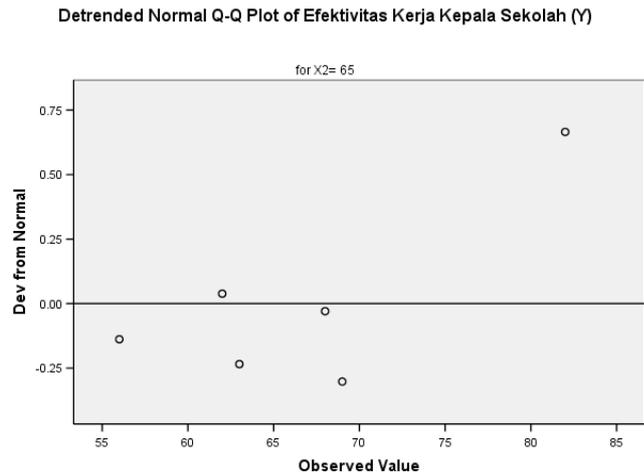


**Gambar 3.4**  
Normal Q-Q Plot untuk Variabel Kemampuan Manajerial ( $X_2$ ) terhadap Efektivitas Kerja Kepala Sekolah (Y)

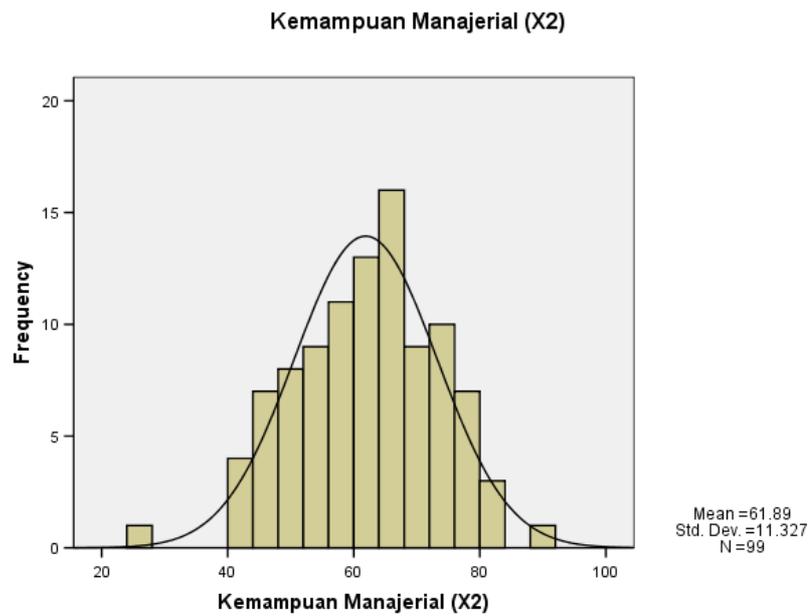
c) *Output* untuk menguji Normalitas dengan *Plot (Detrended Normal Q-Q Plot)*

Pada gambar 3.5 Menguji Normalitas dengan *Plot (Detrended Normal Q-Q Plot)* untuk variabel kemampuan manajerial ( $X_2$ ) terhadap efektivitas kerja kepala sekolah (Y), untuk mendeteksi pola dari titik-titik yang bukan bagian dari kurva normal. Terlihat bahwa data kemampuan manajerial ( $X_2$ ) terhadap efektivitas kerja kepala sekolah (Y) sebagian besar data berpola di

sekitar garis, kecuali ada sebagian kecil data yang terpencar di pojok kanan atas. Atas dasar ini membuktikan bahwa distribusi data adalah berdistribusi normal. Lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 3.5 dan 3.6 berikut.



**Gambar 3.5**  
Menguji Normalitas dengan Plot (*Detrended Normal Q-Q Plot*) untuk Variabel Kemampuan Manajerial ( $X_2$ ) terhadap Efektivitas Kerja Kepala Sekolah ( $Y$ )



**Gambar 3.6**  
Kurve Normal Kemampuan Manajerial ( $X_2$ )

## 2. Uji Linieritas

Variabel yang akan diuji linieritasnya adalah variabel  $X_1$ ,  $X_2$ , atas  $Y$ . Perhitungan uji linieritas dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS versi 14. Pedoman yang digunakan untuk menentukan kelinieran antar variabel adalah dengan membandingkan nilai probabilitas<sub>hitung</sub> dengan nilai probabilitas<sub>tabel</sub> pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Kaidah keputusan yang berlaku adalah sebagai berikut.

- Nilai signif F atau signifikansi atau nilai probabilitas  $\geq 0,05$ , maka distribusi data berpola Tidak Linier.
- Nilai signif F atau signifikansi atau nilai probabilitas  $\leq 0,05$ , maka distribusi data berpola Linier.

### (a) Uji Linieritas Komunikasi ( $X_1$ ) atas Efektivitas Kerja Kepala Sekolah ( $Y$ )

**Tabel 3.14** Model Summary

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.586	.344	.337	9.870

The independent variable is Komunikasi (X1).

**Tabel 3.15** ANOVA

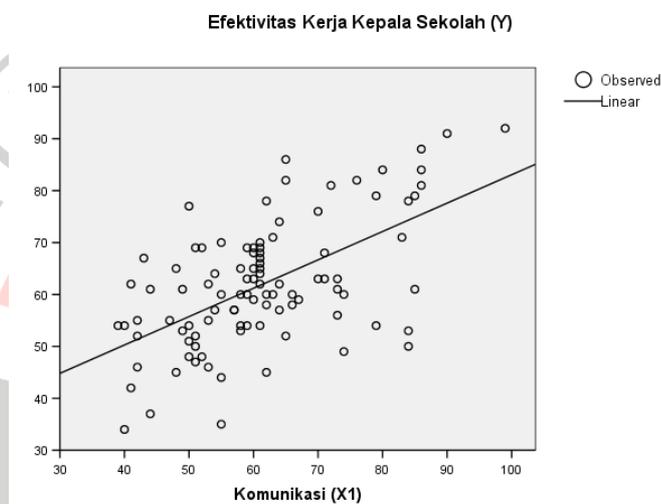
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	4949.637	1	4949.637	50.812	.000
Residual	9448.868	97	97.411		
Total	14398.505	98			

The independent variable is Komunikasi (X1).

**Tabel 3.16** Coefficients

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Komunikasi (X1)	.546	.077	.586	7.128	.000
(Constant)	28.412	4.806		5.912	.000

Ternyata Nilai signif F atau signifikansi atau nilai probabilitas  $\leq 0,05$  atau  $0,000 < 0,05$ , maka distribusi data Komunikasi ( $X_1$ ) terhadap efektivitas kerja kepala sekolah (Y) berpola Linier. Berikut ini ditunjukkan gambar 3.7. Diagram Garis untuk menunjukkan arah atau kelinieran data Komunikasi ( $X_1$ ) terhadap efektivitas kerja kepala sekolah (Y) sebagai berikut.



**Gambar 3.7**  
**Diagram Garis Menunjukkan Arah Linieritas Data**  
**Variabel Komunikasi ( $X_1$ ) terhadap Efektivitas Kerja Kepala Sekolah (Y)**

**(b) Uji Linieritas Kemampuan manajerial ( $X_2$ ) atas Efektivitas Kerja Kepala Sekolah (Y)**

**Tabel 3.17** Model Summary

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.571	.326	.319	10.003

The independent variable is Kemampuan Manajerial (X2).

**Tabel 3.18** ANOVA

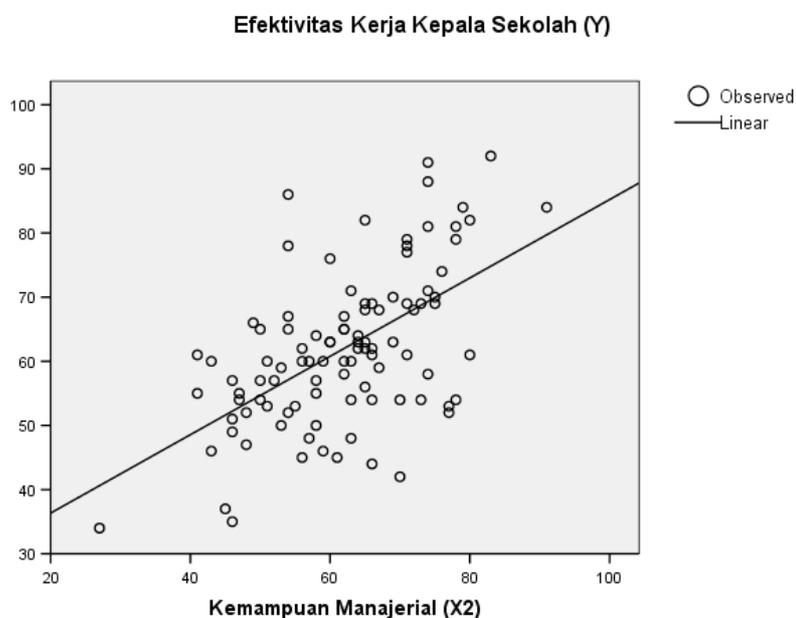
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	4692.398	1	4692.398	46.894	.000
Residual	9706.107	97	100.063		
Total	14398.505	98			

The independent variable is Kemampuan Manajerial (X2).

**Tabel 3.19**  
**Coefficients**

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Kemampuan Manajerial (X <sub>2</sub> )	.611	.089	.571	6.848	.000
(Constant)	24.122	5.612		4.298	.000

Ternyata Nilai signif F atau signifikansi atau nilai probabilitas  $\leq 0,05$  atau  $0,000 < 0,05$ , maka distribusi data kemampuan manajerial (X<sub>2</sub>) terhadap efektivitas kerja kepala sekolah (Y) berpola Linier. Berikut ini ditunjukkan Gambar 3.8. Diagram Garis untuk menunjukkan arah atau kelinieran data kemampuan manajerial (X<sub>2</sub>) terhadap efektivitas kerja kepala sekolah (Y) sebagai berikut.



**Gambar 3.8**  
**Diagram Garis Menunjukkan Arah Linieritas Data**  
**Variabel Kemampuan Manajerial (X<sub>2</sub>) terhadap Efektivitas Kerja Kepala Sekolah (Y)**

## H. Analisis Data

Kegiatan yang cukup penting dalam keseluruhan proses penelitian adalah pengolahan data. Dengan pengolahan data dapat diketahui tentang makna dari data yang berhasil dikumpulkan. Dengan demikian hasil penelitianpun akan segera diketahui. Dalam pelaksanaannya, pengolahan data dilakukan melalui bantuan komputer dengan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 14.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi *pearson product moment* dan korelasi ganda. Analisis ini akan digunakan dalam menguji besarnya pengaruh variabel  $X_1$ , dan  $X_2$  terhadap  $Y$ . Analisis ini untuk mengetahui pengaruh komunikasi ( $X_1$ ), dan kemampuan manajerial ( $X_2$ ) terhadap efektivitas kerja kepala sekolah ( $Y$ ) di SD Negeri Kabupaten Cirebon baik secara bersama-sama maupun secara individu. Rumus analisis korelasi *Pearson Product Moment* (PPM) adalah sebagai berikut.

$$r_{XY} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Korelasi PPM dilambangkan ( $r$ ) dengan ketentuan nilai  $r$  tidak lebih dari harga  $(-1 \leq r \leq +1)$ . Apabila nilai  $r = -1$  artinya korelasinya negatif sempurna;  $r = 0$  artinya tidak ada korelasi; dan  $r = 1$  berarti korelasinya sangat kuat. Sedangkan arti harga  $r$  akan dikonsultasikan dengan Tabel interpretasi Nilai  $r$  sebagai berikut.

**Tabel 3.20**  
**Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r**

Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
0,80 – 1,000	Sangat Tinggi
0,60 – 0,799	Tinggi
0,40 – 0,599	Cukup
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber: Riduwan dan Sunarto (2008:138)

Pengujian lanjutan yaitu uji signifikansi yang berfungsi apabila peneliti ingin mencari makna pengaruh variabel X terhadap Y, maka hasil korelasi PPM tersebut diuji dengan Uji Signifikansi dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :  $t_{hitung}$  = Nilai t  
r = Nilai Koefisien Korelasi  
n = Jumlah sampel

Selanjutnya untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien diterminan. Koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi PPM yang dikalikan dengan 100%. Dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel X mempunyai sumbangan atau ikut menentukan variabel Y. Sumbangan dicari dengan menggunakan rumus:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan : KD = Nilai Koefisien Diterminan  
(Kontribusi antar variabel)  
r = Nilai Koefisien Korelasi.

Mengetahui pengaruh antara variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap variabel Y digunakan rumus korelasi ganda sebagai berikut.

$$R_{X_1.X_2.Y} = \sqrt{\frac{r_{X_1.Y}^2 + r_{X_2.Y}^2 - 2(r_{X_1.Y})(r_{X_2.Y})(r_{X_1.X_2})}{1 - r_{X_1.X_2}^2}}$$

Analisis lanjut digunakan teknik korelasi baik sederhana maupun ganda. Kemudahan dalam perhitungan digunakan jasa komputer berupa *software* dengan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) Windows Version 14.

#### a. Pengujian Secara Bersama-sama

Uji secara keseluruhan ditunjukkan pada hipotesis statistik dirumuskan:

$$H_a : r_{yx1} = r_{yx2} \neq 0$$

$$H_o : r_{yx1} = r_{yx2} = 0$$

Hipotesis bentuk kalimat.

$Y = F(X_1; X_2)$  : Komunikasi dan kemampuan manajerial berpengaruh signifikan terhadap efektivitas kerja kepala sekolah

#### b. Pengujian Secara Individual

1) Komunikasi berpengaruh signifikan terhadap efektivitas kerja kepala sekolah

Uji secara individual. Hipotesis penelitian yang akan diuji dirumuskan.

$$H_a : r_{yx1} \neq 0$$

$$H_o : r_{yx1} = 0$$

Hipotesis bentuk kalimat

$H_a$  : Komunikasi berpengaruh signifikan terhadap efektivitas kerja kepala sekolah.

$H_o$  : Komunikasi tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas kerja kepala sekolah.

2) Kemampuan manajerial berpengaruh signifikan terhadap efektivitas kerja kepala sekolah

Uji secara individual. Hipotesis penelitian yang akan diuji dirumuskan.

$$H_a : r_{yx2} \neq 0$$

$$H_o : r_{yx2} = 0$$

Hipotesis bentuk kalimat

Ha : Kemampuan manajerial berpengaruh signifikan terhadap efektivitas kerja kepala sekolah.

Ho: Kemampuan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas kerja kepala sekolah.

Selanjutnya, untuk mengetahui signifikansi analisis korelasi dan regresi, maka dibandingkan antara nilai probabilitas 0,05 dengan nilai probabilitas *Sig* dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut.

- a) Jika nilai probabilitas 0,05 *lebih kecil atau sama dengan* nilai probabilitas *Sig* atau  $[0,05 \leq Sig]$ , maka Ho diterima dan Ha ditolak, artinya tidak signifikan.
- b) Jika nilai probabilitas 0,05 *lebih besar atau sama dengan* nilai probabilitas *Sig* atau  $[0,05 \geq Sig]$ , maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya signifikan.